

ABSTRAK

Tindak Pidana Pembunuhan berencana adalah tindak kejahatan yang melawan hukum dengan cara merampas nyawa orang lain, atau membunuh, setelah dilakukan perencanaan mengenai waktu atau metode untuk membunuh, dengan memastikan keberhasilan pembunuhan atau untuk menghindari penangkapan. Pembunuhan berencana diatur dalam Pasal 340 KUHP dengan bunyi “Barang siapa yang dengan sengaja dan direncanakan terlebih dahulu menghilangkan nyawa orang lain dihukum karena salahnya pembunuhan berencana, dengan hukuman mati atau hukuman seumur hidup atau penjara sementara selama-lamanya dua puluh tahun”.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis adalah suatu pendekatan dengan berdasarkan norma-norma atau peraturan yang mengikat, sehingga diharapkan dari pendekatan ini dapat diketahui bagaimana hukum yang secara empiris merupakan gejala masyarakat itu dapat dipelajari sebagai suatu variable penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan social.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hukum terhadap tindak pidana pembunuhan berencana dan akibat hukumnya dalam kasus perkara No.108/Pid.B/Pn.Dmk. Sebagaimana, dakwaan alternative kesatu primair dari Penuntut Umum dengan Pasal 340 KUHP jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP dan dengan acaman pidana penjara selama 18 (delapan belas) tahun. Setelah melakukan beberapa pertimbangan, Hakim Pengadilan Negeri Demak, terdakwa didakwa sebagai yang melakukan, menyuruh lakukan dan turut serta melakukan tindak pidana pembunuhan berencana terhadap Korban. Artinya, Hakim menyetujui dakwaan Penuntut Umum kesatu Primair, dan akibat hukumnya Hakim memutuskan menjatuhkan pidana penjara selama 17 (tujuh belas) tahun.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Pembunuhan Berencana, Akibat Hukum

ABSTRACT

Planned murder is a crime against the law by taking the life of another person, or killing, after planning the timing or method of killing, by ensuring the success of the murder or to avoid arrest. Planned murder is regulated in Article 340 of the Criminal Code, which reads "Anyone who deliberately and prematurely takes the life of another person is punished for wrongdoing premeditated murder, with the death penalty or life sentence or temporary imprisonment of twenty years".

The approach method used in this research is the Sociological Juridical Approach Method. The Sociological Juridical Approach is an approach based on binding norms or regulations, so it is hoped that from this approach it can be seen how the law, which is empirically a symptom of society, can be studied as a causal variable that causes effects on various aspects of social life.

The results of this study indicate that the application of the law to the crime of premeditated murder and its legal consequences in the case No.108 / Pid.B / Pn.Dmk. As is, the first primair alternative indictment from the Public Prosecutor with Article 340 of the Criminal Code jo. Article 55 Paragraph (1) 1st of the Criminal Code and with the threat of imprisonment for 18 (eighteen) years. After considering several considerations, the Demak District Court Judge, the defendant was charged with committing, ordering and participating in the crime of premeditated murder against the victim. This means that the Judge approved the indictment of Primair's first Public Prosecutor, and as a result the judge decided to impose a prison sentence of 17 (seventeen) years.

Keywords:*Crime, Planned Murder, Legal Consequences*

